

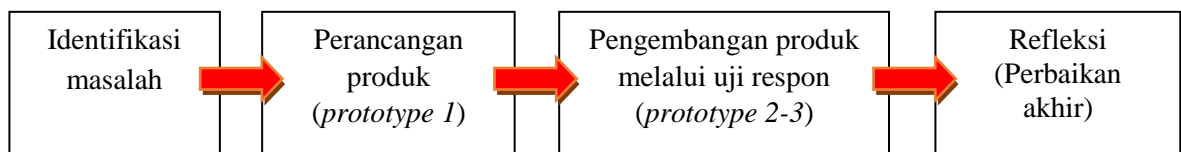
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan khusus untuk mengembangkan buku sastra anak berbasis ekoliterasi untuk siswa sekolah dasar maka yang digunakan adalah metode *Education Design Research (EDR)*. Menurut Barab dan Squire (dalam Lidinillah, 2011; Akker *et al.*, 2006, hlm. 5) “*Education Design Research* adalah serangkaian pendekatan dengan maksud untuk menghasilkan teori-teori baru, artefak, dan model praktis yang menjelaskan dan berpotensi berdampak pada pembelajaran dengan pengaturan yang alami (*naturalistic*)”. Sementara Plomp (2007, hlm. 13), mendefinisikan *Education Design Research* adalah :

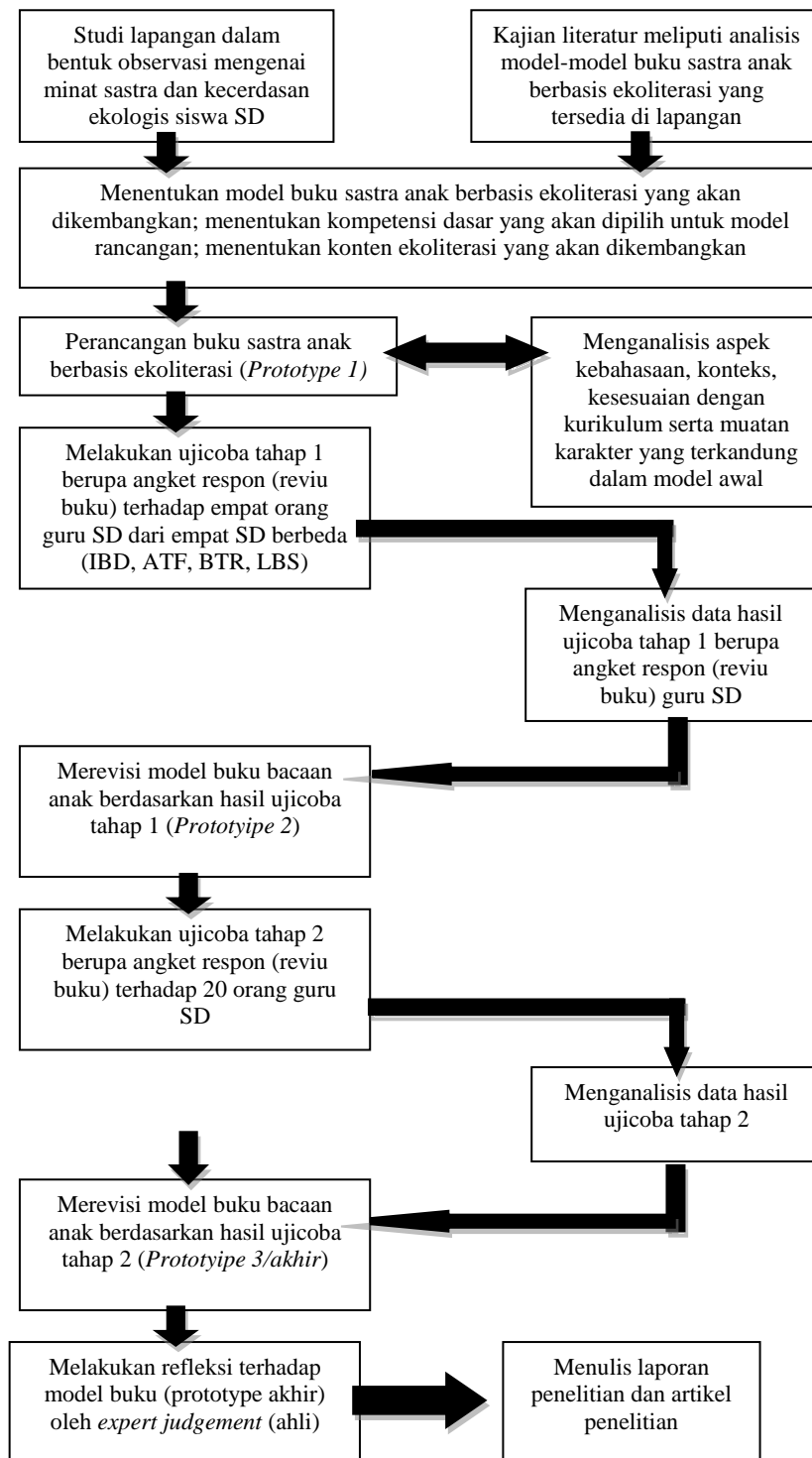
‘suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, prosuk dan sistem) sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya.’

Dalam penelitian ini, desain yang akan diadaptasi dan digunakan adalah Model Design Reeves, yaitu meliputi empat tahap 1) identifikasi masalah, 2) perancangan, 3) pengembangan, 4) refleksi :



Bagan 2.1. Tahapan Educational Design Research dari Reeves

Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut ini.



Bagan 2.2. Desain Penelitian Pengembangan Buku

## B. Partisipan

Dalam penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang berperan-serta dalam proses perancangan dan pengembangan. Berikut adalah pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

### a. Penilai Ahli (*Judgement Expert*)

Tabel 3.1 Penilai Ahli (validator)

| No. | Bidang kepakaran                                     | Nama Ahli  | Keterangan  |
|-----|--|--|---|
| 1.  | Buku Anak  | Dr. Hj. Isah Cahyani, M. Pd  | Validator Instrumen   |
| 2.  | Bahasa dan Sastra Indonesia (khususnya sastra anak). | Opik, M.Pd. (Ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat Jawa Barat)<br>Risa Wismaliya, M.Pd. (Ketua Prodi PGSD Al-Maarif Ciamis)<br>Sani Aryanto, M.Pd. (Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta) | Validator kesesuaian buku dengan kriteria jenjang kelas IV SD |
| 3.  | Bahasa dan Sastra Indonesia (Paktisi)                | Sri Rahmawati, M.Pd.<br>Lidya Mustikasari, S.Pd.<br>Risma A, S.Pd.   | Validator kesesuaian buku dengan kurikulum 2013               |

Selain melibatkan ahli, dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat akhir yang tengah melakukan PPL di SD Tasikmalaya. Untuk mendapatkan respon dalam pengembangan buku.

### b. Guru SD

Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas di SDIT Ibadurrohman, SD Baiturrahman, SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Tasikmalaya, dan SDIT AT-Taufiq Al Islamy. Guru berpartisipasi dalam memberikan data (sebagai observer) untuk menggali minat sastra dan kecerdasan ekologis siswanya. Guru juga memberikan respons terhadap buku yang dikembangkan pada uji terbatas dan luas (reviu buku).

Eli Nurlela Andriani, 2019

**PENGEMBANGAN BUKU SASTRA ANAK BERBASIS EKOLITERASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah pengembangan buku sastra anak berbasis ekoliterasi (termasuk di dalamnya kompetensi untuk mengukur tingkat literasi-sastra siswa, dan kecerdasan ekologis siswa dalam pembelajaran PLH dan pembelajaran bahasa Indonesia). Untuk menguji variabel diperlukan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dikembangkan adalah berikut ini:

Tabel 3.2 Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

| No | Pertanyaan penelitian  | Jenis Data  | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen            | Sumber Data                             | Tahapan           | Data/Hasil                                       |
|----|--|---|-------------------------|----------------------|---|-------------------|--|
| 1  | Bagaimana karakteristik buku sastra anak berbasis ekoliterasi yang mampu meningkatkan kecerdasan ekologis siswa? | Hasil Observasi   | Observasi               | Lembar Observasi     | Siswa                                   | Studi Awal        | Karakteristik Buku Anak (Teori desain)           |
|    |  | Hasil kajian literature (buku sastra anak karya orang lain, jika ada) | Studi dokumentasi       | Lembar dokumentasi   | <i>Bigdata</i> (buku, jurnal, internet) | Studi awal        |  |
| 2  | Bagaimana proses pengembangan buku sastra anak berbasis ekoliterasi?   | Desain Buku Sastra Anak   | Validasi Ahli           | Lembar validasi ahli | Naskah                                  | Perancangan Model | Prototype (produk setengah jadi) dan respon ahli |

|   |  |  |               |                      |               |   |  |
|---|--|--|---------------|----------------------|---------------|---|--|
| 3 | Bagaimana proses pengembangan buku sastra anak berbasis ekoliterasi? | Komentar / persepsi pengguna (siswa dan guru) terhadap buku. | Angket respon | Lembar angket respon | Guru          | Uji Coba Model (Melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki <i>prototype</i> (desain)). | Prototype (produk setengah jadi) dan Respon pengguna |
| 4 | -  | Model revisi Buku  | -             | -                    | Naskah revisi | Validasi Model  | produk jadi.   |

### 1. Instrumen pada Tahap Perancangan Model / Mengembangkan *Prototype* (Desain)

Instrumen pada tahap ini adalah lembar observasi. Observasi dilakukan untuk memuat data awal apa yang seharusnya ada di dalam buku, buku seperti apa yang akan di rancang, buku yang bagaimana yang disukai anak kelas IV, sejauh mana pengetahuan dan kesadaran siswa tentang konsep ekoliterasi. Maka instrumen berupa lembar observasi ini terbagi 2, yakni lembar observasi minat sastra siswa, dan lembar observasi kecerdasan ekoogis siswa. Lembar observasi minat sastra anak disarikan dari teori Rusyana (1978), dan kecerdasan ekologis disarikan dari empat kompetensi yang dikeluarkan oleh *The Center for Ecoliteracy* (2011). Selain itu dilakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan buku pembanding (buku sastra anak berbasis ekoliterasi) yang ada di Indonesia atau di luar negeri.

### 2. Instrumen pada tahap Uji Coba Model

Instrumen yang digunakan pada tahap ini adalah angket respon. Angket yang dikembangkan adalah angket ya-tidak untuk menilai buku secara keseluruhan baik dari segi isi, bahasa, maupun tampilan, serta komentar umum berupa harapan pengembangan berikutnya terhadap buku tersebut. Angket ini dikembangkan dari aspek-aspek analisis buku Tarigan (2011). Hasil dari angket respon ini digunakan untuk revisi akhir buku.

### 3. Validasi Desain Model Buku

Eli Nurlela Andriani, 2019

**PENGEMBANGAN BUKU SASTRA ANAK BERBASIS EKOLITERASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen pada tahap ini dibuat untuk mengukur kesesuaian buku dengan kriteria jenjang kelas IV dan kesesuaian buku dengan Kurikulum 2013. Instrumen yang dibuat adalah berupa lembar validasi ahli yang terbagi ke dalam 2 format (untuk buku 1, dan buku 2). Lembar validasi yang dibuat merupakan hasil adaptasi dari komponen penjenjangan teks (Hartati, 2018) meliputi keakraban konten, tingkat bahasa buku, dukungan tekstual, dan budaya. Konten ekologi berdasarkan indikator yang dikeluarkan oleh *The center for Ecoliteracy* (2011).

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian pengembangan buku sastra anak berbasis ekoliterasi ini, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi dilakukan untuk mengetahui seberapa valid instrumen yang akan digunakan, diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*, dalam hal ini ahli yang menganalisis kelayakan instrument adalah Dr. Isah Cahyani, M.Pd.

Hasil data dari studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket akan diolah dan dianalisis dengan cara analisis data kualitatif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 246). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut, membentuk sebuah siklus:

1. Kodifikasi data (pengkodean terhadap data). Peneliti akan memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Dalam kodifikasi data, data yang diperoleh berdasarkan hasil instrumen akan dikelompokkan dan disajikan dalam tahap penyajian data.
2. Penyajian data. Peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Data yang dikelompokkan adalah berikut. Pertama, data yang digunakan sebagai bahan penyusunan prinsip desain buku dan kedua, data yang digunakan untuk bahan konten (isi) buku. Data disajikan mengikuti alur penelitian yang telah dipaparkan diatas.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Tahap ini untuk menghasilkan produk baru jadi, baik buku maupun desain bukunya atau dikenal dengan *tentative design principle* dan *tentative*

*product approaches*. Dari verifikasi pula dihasilkan temuan dan simpulan dari temuan tersebut.